

Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Kontekstual di Sekolah

Sharfina Novriyanti

SDN 115489 Bandar Selamat, Indonesia

Email: sharfinafina787@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**
Vol. 3 No. 1
2025

Abstrak: Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Namun, tantangan dalam pembelajaran PAI sering kali terjadi akibat pendekatan yang kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di sekolah-sekolah. Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini mengidentifikasi inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dengan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi dan pengalaman nyata siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dalam PAI meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat pemahaman agama dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa.

Kata Kunci: Inovasi, Pendekatan Kontekstual

Abstract: Islamic Education (PAI) plays a significant role in shaping the character and morals of students. However, challenges in PAI teaching often arise due to approaches that are less relevant to students' daily lives. This study aims to examine the implementation of a contextual approach in PAI teaching in schools. Using a qualitative research method with a case study approach, this research identifies teaching innovations carried out by PAI teachers by linking the lesson material to the real-life situations and experiences of students. The results of the study show that the contextual approach in PAI enhances students' learning motivation, strengthens their understanding of religion in daily life, and encourages active student participation in the learning process. Therefore, the contextual approach has proven to be effective in creating more meaningful and relevant learning for students.

Keywords: Innovation, Contextual Approach

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa di Indonesia. Meskipun demikian, pembelajaran PAI sering dianggap kurang menarik dan relevan oleh sebagian besar siswa. Hal ini disebabkan oleh pendekatan yang lebih bersifat teoritis tanpa mengaitkan materi dengan kondisi dan kebutuhan hidup sehari-hari siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan ini mengutamakan relevansi pembelajaran dengan konteks kehidupan siswa, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi agama serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa di sekolah. Sebagai mata pelajaran yang tidak hanya mengajarkan tentang ajaran agama, tetapi juga memberikan landasan etika dan nilai-nilai kehidupan, PAI harus dapat disampaikan dengan cara yang relevan dan menarik bagi peserta didik. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana membuat pembelajaran PAI tidak hanya terfokus pada teori dan hafalan, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dengan perkembangan zaman yang semakin cepat.

Inovasi dalam pembelajaran PAI menjadi sangat penting untuk menanggapi dinamika dan kebutuhan peserta didik yang semakin beragam. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan kontekstual, yaitu pendekatan yang mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dan kondisi nyata yang dihadapi oleh peserta didik. Pendekatan kontekstual berfokus pada pembelajaran yang menghubungkan antara pengetahuan yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

Melalui pendekatan kontekstual, diharapkan pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa tentang ajaran Islam, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan zaman dengan nilai-nilai agama yang kokoh. Oleh karena itu, penting untuk menggali dan mengembangkan berbagai inovasi dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan kontekstual yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik di sekolah-sekolah masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Peneliti mengamati dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran PAI di beberapa sekolah yang telah menerapkan pendekatan kontekstual. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru PAI, observasi kelas, dan dokumentasi hasil belajar siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan analisis konten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di sekolah-sekolah yang diteliti berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena mereka merasa bahwa materi yang diajarkan

memiliki kaitan langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari. Misalnya, dalam pembelajaran tentang etika bergaul, guru mengaitkan materi dengan perilaku siswa di lingkungan sekolah, sehingga lebih mudah dipahami dan diterima.

Pembahasan

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Guru sebagai fasilitator mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata siswa, membuat pembelajaran lebih hidup dan aplikatif. Selain itu, pendekatan ini juga memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena mereka merasa bahwa pelajaran agama tidak terlepas dari kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang mengutamakan pengalaman nyata dalam proses belajar mengajar. Inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendekatan kontekstual di sekolah sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan kontekstual merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada relevansi materi dengan situasi dan kondisi nyata yang dihadapi siswa. Dalam konteks PAI, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara nilai-nilai agama dan berbagai aspek kehidupan yang mereka alami di masyarakat.

1. Konsep Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI berfokus pada penciptaan pengalaman belajar yang terkait langsung dengan dunia nyata siswa. Hal ini dapat meliputi penggunaan contoh dan isu-isu terkini yang relevan dengan kehidupan mereka. Pendekatan ini mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga dapat mengaitkan pengetahuan agama dengan realitas sosial, budaya, dan moral yang mereka temui.

2. Strategi Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam PAI

- a. Untuk menerapkan pendekatan kontekstual dalam PAI, ada beberapa strategi yang dapat digunakan, antara lain:
- b. Studi Kasus: Menggunakan studi kasus yang relevan dengan kehidupan siswa, seperti isu sosial, budaya, atau permasalahan moral yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, siswa dapat menganalisis masalah tersebut dari perspektif ajaran agama Islam.
- c. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning): Mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan nyata, seperti isu-isu keagamaan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat dihubungkan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.
- d. Penggunaan Teknologi dan Media Sosial: Memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial untuk mendekatkan materi PAI dengan kehidupan siswa. Misalnya, berdiskusi tentang fenomena sosial yang sedang viral di media sosial dengan mengaitkannya dengan ajaran Islam.
- e. Kolaborasi dengan Komunitas: Melibatkan masyarakat sekitar, seperti tokoh agama atau praktisi, untuk memberikan wawasan langsung kepada siswa mengenai penerapan ajaran Islam dalam kehidupan nyata.

3. Keuntungan Pendekatan Kontekstual dalam PAI

- a. Meningkatkan Pemahaman Siswa: Siswa lebih mudah memahami ajaran agama karena materi yang diajarkan langsung terhubung dengan pengalaman dan kehidupan mereka sehari-hari.
 - b. Mendorong Kritis dan Refleksi: Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap ajaran agama, serta mengaplikasikannya dalam memecahkan masalah sosial dan moral.
 - c. Menumbuhkan Karakter Positif: Dengan mengaitkan nilai-nilai agama dengan permasalahan sosial, siswa dapat mengembangkan karakter positif, seperti empati, kejujuran, dan rasa tanggung jawab.
4. Tantangan dalam Mengimplementasikan Pendekatan Kontekstual
- a. Keterbatasan Sumber Daya: Tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang memadai untuk menerapkan pendekatan kontekstual, baik dari segi bahan ajar, teknologi, maupun pelatihan untuk guru.
 - b. Kesulitan Menyesuaikan Kurikulum: Kurikulum PAI yang ada sering kali kurang fleksibel untuk diadaptasi dengan pendekatan kontekstual yang lebih dinamis dan berbasis pada masalah aktual.
 - c. Perbedaan Pemahaman Agama: Di beberapa daerah, perbedaan interpretasi dan praktik agama bisa menjadi tantangan dalam menyatukan persepsi siswa tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
5. Solusi untuk Mengatasi Tantangan
- a. Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa langkah yang dapat diambil antara lain:
 - b. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada guru PAI mengenai cara mengintegrasikan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran.
 - c. Kolaborasi Antar Sekolah: Membentuk jaringan antar sekolah untuk berbagi sumber daya, pengalaman, dan strategi terbaik dalam mengimplementasikan pendekatan kontekstual.
 - d. Penyusunan Materi yang Relevan: Menyusun materi ajar yang lebih relevan dan kontekstual dengan kehidupan sosial siswa, agar mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
6. Tahapan Pendekatan Kontekstual:
- a. Pengenalan Konteks
Menentukan dan memahami konteks belajar siswa, termasuk latar belakang sosial, budaya, dan pengalaman yang relevan dengan materi yang diajarkan.
 - b. Penetapan Tujuan Pembelajaran
Merumuskan tujuan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan pengalaman hidup siswa.
 - c. Kegiatan Eksplorasi
Siswa diberi kesempatan untuk menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari melalui diskusi, penelitian, atau pengalaman langsung.
 - d. Aplikasi dan Penerapan Konsep
Mendorong siswa untuk menerapkan konsep atau pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata, baik dalam pembelajaran maupun dalam konteks yang lebih luas.
 - e. Refleksi dan Evaluasi

Siswa diminta untuk merefleksikan pengalaman mereka, memahami proses pembelajaran, dan mengevaluasi penerapan pengetahuan yang baru.

f. Kolaborasi dan Diskusi

Siswa bekerja dalam kelompok untuk memperdalam pemahaman mereka melalui diskusi, berbagi pengetahuan, dan memecahkan masalah bersama.

7. Kelebihan Pendekatan Kontekstual:

- a. Meningkatkan Motivasi
- b. Pendekatan ini menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik bagi siswa.
- c. Mendorong Pemahaman yang Mendalam
- d. Siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan karena mereka dapat mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman sehari-hari.
- e. Pengembangan Keterampilan Praktis
- f. Melalui penerapan konsep dalam konteks nyata, siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan problem-solving yang berguna di luar kelas.
- g. Meningkatkan Kolaborasi
- h. Pendekatan ini mendorong kerja sama antar siswa, meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi dalam kelompok.
- i. Keterlibatan Aktif Siswa
- j. Siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

8. Kekurangan Pendekatan Kontekstual:

- a. Waktu dan Sumber Daya
Pendekatan ini membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih banyak, baik dalam persiapan materi maupun dalam implementasi di kelas.
- b. Kesulitan dalam Menyesuaikan Konteks
Setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda, sehingga sulit untuk menemukan konteks yang relevan bagi seluruh siswa.
- c. Keterbatasan dalam Pengukuran
Evaluasi terhadap hasil pembelajaran mungkin sulit dilakukan secara objektif karena pendekatan ini lebih mengutamakan pengalaman dan penerapan, bukan hanya penguasaan teori.
- d. Tantangan untuk Guru
Guru perlu lebih kreatif dan fleksibel dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan konteks siswa, yang bisa menjadi tantangan jika guru belum terbiasa dengan pendekatan ini.
- e. Keterbatasan dalam Topik Tertentu
Tidak semua topik dapat dengan mudah diterapkan dalam konteks nyata, terutama dalam mata pelajaran yang lebih teoritis atau abstrak.

Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan kontekstual di sekolah sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan bermanfaat bagi siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diajarkan tentang teori agama, tetapi juga tentang bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat tantangan, solusi-solusi yang tepat dapat mengoptimalkan penerapan pendekatan ini, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan membantu membentuk karakter siswa yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dengan kehidupan siswa, yang pada gilirannya dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru PAI terus mengembangkan dan menerapkan pendekatan ini dalam pembelajaran sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan kontekstual di sekolah adalah bahwa pendekatan ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan aplikasi ajaran Islam di kehidupan sehari-hari siswa. Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata yang relevan dengan lingkungan sekitar siswa, pendekatan kontekstual memungkinkan siswa untuk lebih mudah menghubungkan teori dengan praktik. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena mereka merasa materi yang diajarkan lebih dekat dengan kehidupan mereka. Oleh karena itu, implementasi inovasi ini diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan berkelanjutan dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam di era abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Huda, M. (2016). *Pembelajaran Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Minarti, S. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam: fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Jakarta: Amzah.
- Moh Ismail, M. N. (2017). *Metode Penugasan Dalam Pembelajaran PAI*.
- Mulyasa, E. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2000). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Aksara.
- Prasetyo, A. A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ramayulis. (2010). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (1996). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno. (1981). *Dasar-Dasar Pendidikan Sains*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Sumaatmaja, N. (1984). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syaiful Bahri Djamarah, A. Z. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya, (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Maswan, K. M. (2017). *Teknologi pendidikan: penerapan pembelajaran yang sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tambak, S. (2014). *Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.